

**LAPORAN KEGIATAN
KEPUASAN DOSEN TERHADAP LAYANAN PENGELOLAAN
KEUANGAN, SARANA PRASARANA, DAN AKSESIBILITAS SISTEM
TIK
2023-2024**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

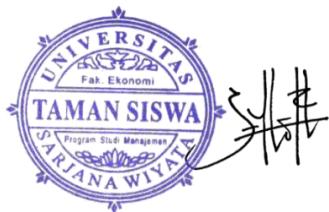
Halaman Pengesahan

- 1. Judul** : Laporan Kegiatan Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksesibilitas Sistem TIK Tahun 2024
- 2. Pelaksana GMP**
- a. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
 - b. NIDN : 0506096702
 - c. Jabatan Struktural : GMP
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Fakultas/Direktorat : FE
 - f. HP : 08994110194
 - g. Alamat email : didiks@ustjogja.ac.id
- 3. Tempat Kegiatan** : Prodi Manajemen
- 4. Waktu Kegiatan** : Tahun Ajaran 2023 - 2024

Yogyakarta, 7 Maret 2024

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Manajemen

GMP Prodi Manajemen



Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc
NIDN : 0526088701

Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
NIDN: 0506096702



A. Latar Belakang

Pendidikan yang berkualitas ditentukan oleh komitmen yang tinggi dari semua pemangku kepentingan. Jalan untuk mencapai ke arah itu sangatlah panjang dan membutuhkan tenaga pikiran dan biaya, kurikulum yang memadai serta fasilitas yang cukup. Bicara kualitas adalah bicara proses artinya mulai dari *input*, proses dan *output* harus terpilih. Jadi membutuhkan waktu, tidak ada yang instan. Tenaga pengajar juga harus berkualitas. Dengan berkualitasnya tenaga pengajar, maka mahasiswanya pun yang dihasilkan juga berkualitas. Dosen harus memberikan contoh yang baik kepada Mahasiswa (Ing Ngarsa Sung Tulada). Bentuk dari contoh tersebut dapat berupa antara lain: tingkat pendidikan dosen, publikasi karya ilmiah dosen baik di tingkat nasional maupun tingkat Internasional, hibah-hibah kompetitif, baik tingkat Daerah, Nasional maupun tingkat Internasional.

Visioner yang dimiliki oleh seorang pemimpin sangat menentukan arah dan perkembangan atau pertumbuhan suatu perguruan tinggi. Pimpinan khususnya kaprodi harus memiliki arah yang jelas tentang perkembangan ke depan. Ketua Program Studi harus memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan dan menjaga kualitas lulusan yang dihasilkan. Komitmen ini dapat diwujudkan dalam bentuk, antara lain: selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan pasar kerja dan industri. Dengan demikian lulusan yang dihasilkan dapat terserap di Pasar Kerja. Selalu memperhatikan kualitas secara komprehensif, baik itu kualitas Dosen, kualitas Tenaga Kependidikan, sarana dan prasarana, kesejahteraan para penyelenggara Pendidikan.

Kurikulum pendidikan harus dievaluasi secara berkala, misalnya 3 tahun sekali. Evaluasi secara sistemik dan terstruktur. Pemangku kepentingan seperti pengguna lulusan, alumni, para pakar pendidikan, para pakar praktisi, Pemerintah baik Pusat maupun Daerah, semua harus dilibatkan dalam penyusunan kurikulum. Dengan harapan evaluasi kurikulum ini dapat menghasilkan kurikulum yang berkualitas. Sarana dan prasarana harus lengkap dan dapat di perbaharui (*up to date*) secara periodik sehingga tidak *out of date*. Sarana dan prasarana sangat menentukan kualitas pendidikan. Agar pendidikan dapat berkualitas, maka perlu dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan sarana dan prasarana yang memadai ini, mahasiswa dapat belajar secara maksimal. Misalnya kualitas internet menggunakan serat *fiber optic*. Kemudahan mahasiswa untuk mengakses publikasi Nasional maupun Internasional sebagai dasar untuk menulis karya ilmiah.

B. Tujuan

Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengukur tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksebilitas Sistem TIK Tahun 2024, dengan harapan untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang semakin berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan Dosen dalam arti yang luas.

C. Dasar Hukum

Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa No.61/UST/Kep/Rek/V/2021 tentang Gugus Mutu Prodi antar waktu tahun 2021 di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup C5

Kuesioner Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksebilitas Sistem TIK.

E. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Tahun Ajaran 2023 – 2024

F. Metode Penelitian

Statistic Program for Social Science (SPSS) digunakan untuk analisis data dan penyajiannya baik dengan tabel, grafik, dan deskriptif. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang rata-rata (*mean*) kepuasan dosen atas pengelolaan keuangan, yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki pengelolaan keuangan institusi.

G. Pembahasan

Pada tabel berikut adalah hasil olah data dengan SPSS yang memberikan informasi tentang rata-rata untuk masing-masing item dalam kuesioner dengan skala 1 sampai dengan 4 “Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Keuangan Institusi:

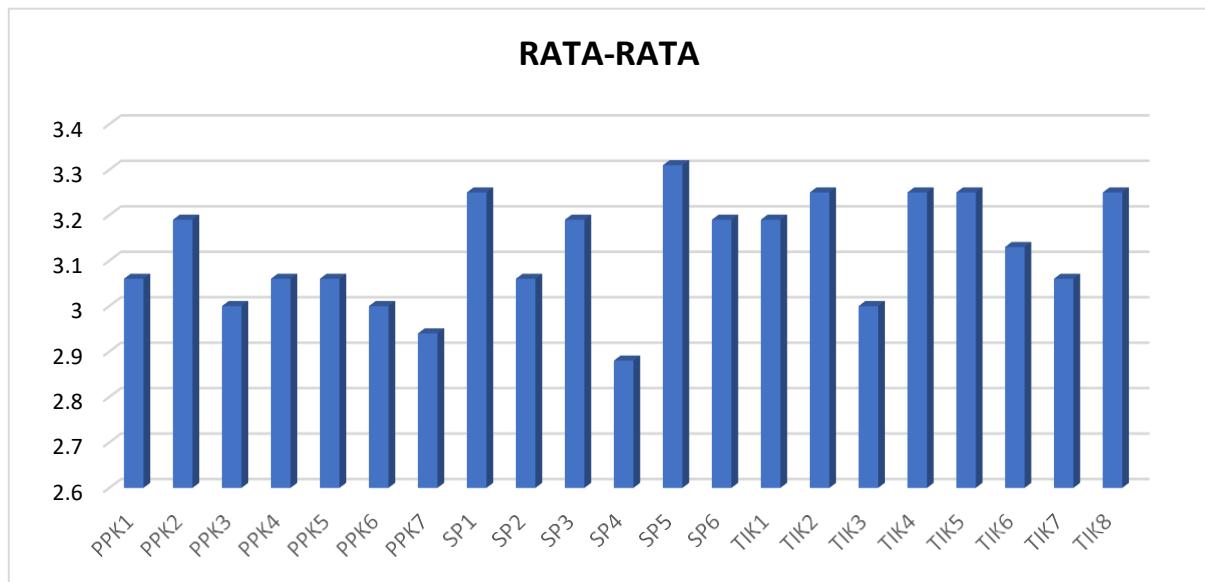
Tabel 1: Rata-Rata Indikator Tingkat Kepuasan dosen Terhadap Pengelolaan Keuangan

DIMENSI	KODE	INDIKATOR	RATA-RATA
Pengukuran Pengelolaan Keuangan	PPK1	Alokasi anggaran sesuai dengan perencanaan keuangan untuk kegiatan caturdharma	3.06

DIMENSI	KODE	INDIKATOR	RATA-RATA
	PPK2	Dosen dilibatkan dalam penyusunan RKAT di program studi	3.19
	PPK3	Ketersediaan dan aksessibilitas data informasi RAPBU/RKAT sesuai dengan hak, tupoksi, dan kewenangan	3.00
	PPK4	Penggunaan anggaran dipertanggungjawabkan secara transparan	3.06
	PPK5	Perencanaan anggaran keuangan di UST disusun berdasar pada RAPBU/RKAT sesuai dengan program dalam renstra dan renop	3.06
	PPK6	Realisasi anggaran telah sesuai dengan program kerja prodi/fakultas/universitas untuk kegiatan caturdharma	3.00
	PPK7	UST telah memiliki sumber keuangan yang berasal dari yayasan, mahasiswa, unit usaha, Kementerian, dan sumber lainnya	2.94
Kecukupan Dan Aksebilitas Sarana Prasarana: Ketersediaan, Kemutakhran, Kesiapgunaan Mencakup Fasilitas Dan Perolehan	SP1	Aksessibilitas sarana prasarana keagamanaan (masjid, mushola)	3.25
	SP2	Tersedianya Perpustakaan yang memadai	3.06
	SP3	Tersedianya kelengkapan kerja (komputer, printer, ATK, dan lain-lain) sebagai penunjang kinerja tendik yang memadai	3.19
	SP4	Tersedianya laboratorium yang memadai	2.88
	SP5	Tersedianya ruang kerja dosen yang nyaman dan representatif	3.31
	SP6	Tersedianya sistem informasi (telepon, internet, email, dan	3.19

DIMENSI	KODE	INDIKATOR	RATA-RATA
		lain-lain) yang memadai	
Kecukupan Dan Aksebilitas Sistem TIK	TIK1	Decission support system telah berjalan dengan baik	3.19
	TIK2	Pengelolaan dan penyebaran IPTEK melalui Siakad, Sikeu, Simpeg, Decission Support System, SI library, SI Aset, E-learning, Sinta, Arjuna, Sister telah berjalan dengan baik	3.25
	TIK3	Pengelolaan sistem informasi telah terintegrasi dengan baik	3.00
	TIK4	Tersedianya Sistem Informasi Akademik (SIA) Mahasiswa untuk memperoleh data Akademik Mahasiswa yang meliputi: Kartu Rencana Studi (KRS), Jadwal Mata Kuliah, Nilai Mata Kuliah, Transkrip Akademik, dan Kelulusan yang mudah diakses	3.25
	TIK5	Tersedianya sistem informasi data dosen yang mudah diakses	3.25
	TIK6	Tersedianya sistem informasi data inventaris sarana dan prasarana yang mudah diakses	3.13
	TIK7	Tersedianya sistem informasi data perpustakaan yang mudah diakses	3.06
	TIK8	Tersedianya sistem informasi keuangan yang mudah diakses	3.25

Selanjutnya disajikan juga hasil olah data berdasarkan tingkat rata-rata dengan skala 1 sampai dengan 4, dalam bentuk diagram batang pada gambar berikut:



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Indikator

Grafik 1 menunjukkan hasil evaluasi rata-rata dari beberapa indikator terkait tiga dimensi utama: Pengukuran Pengelolaan Keuangan, Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Prasarana,

serta Kecukupan dan Aksesibilitas Sistem TIK. Pada dimensi Pengukuran Pengelolaan Keuangan, indikator dengan nilai tertinggi adalah keterlibatan dosen dalam penyusunan RKAT (3.19), sementara sumber keuangan UST memiliki nilai terendah (2.94), yang menandakan perlunya peningkatan dalam pengelolaan sumber dana. Untuk dimensi Sarana Prasarana, ruang kerja dosen yang nyaman dan representatif mencatat nilai tertinggi (3.31), sedangkan laboratorium menunjukkan hasil paling rendah (2.88), menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium masih perlu ditingkatkan. Pada dimensi Sistem TIK, indikator tertinggi mencakup pengelolaan teknologi informasi melalui berbagai sistem dengan nilai 3.25, namun pengelolaan sistem informasi yang terintegrasi hanya mendapatkan nilai 3.00, yang berarti masih ada ruang untuk memperbaiki integrasi sistem. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan performa yang cukup baik, meskipun beberapa aspek masih memerlukan perbaikan lebih lanjut.

H. Kesimpulan

Berdasarkan data dari tabel 1 di atas, berikut adalah kesimpulannya:

1. Pengukuran Pengelolaan Keuangan: Dimensi pengelolaan keuangan mencatat rata-rata skor yang berkisar antara 2.94 hingga 3.19. Aspek keterlibatan dosen dalam penyusunan RKAT memperoleh nilai tertinggi (3.19), sementara sumber keuangan UST yang berasal dari berbagai pihak memperoleh nilai terendah (2.94). Transparansi dan perencanaan anggaran secara umum berada pada level yang cukup baik dengan nilai rata-rata sekitar 3.06.
2. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Prasarana: Dalam dimensi ini, rata-rata berkisar antara 2.88 hingga 3.31. Ruang kerja dosen yang nyaman dan representatif mendapatkan nilai tertinggi (3.31), sedangkan laboratorium mencatat nilai terendah (2.88). Secara keseluruhan, sarana prasarana yang ada dinilai cukup memadai, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan terutama dalam aspek laboratorium.
3. Kecukupan dan Aksesibilitas Sistem TIK: Dimensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara umum menunjukkan hasil yang baik dengan nilai rata-rata antara 3.00 hingga 3.25. Aspek seperti *Decission Support System* dan akses informasi akademik mahasiswa mendapat nilai yang baik (3.25). Integrasi pengelolaan sistem informasi mendapat nilai yang lebih rendah (3.00), menunjukkan adanya peluang untuk peningkatan di area ini.

Secara keseluruhan, evaluasi terhadap ketiga dimensi menunjukkan hasil yang positif dengan beberapa area yang memerlukan perbaikan, khususnya dalam pengelolaan keuangan terkait

sumber daya, ketersediaan laboratorium, serta integrasi sistem informasi.

I. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut adalah saran yang direkomendasikan:

1. Pengelolaan Keuangan:
 - a. Mengingat skor terendah terkait dengan sumber keuangan UST (2.94), UST perlu memperkuat diversifikasi sumber pendapatan. Ini bisa dilakukan dengan mengembangkan unit usaha baru, memperluas kerja sama dengan Kementerian dan pihak swasta, serta meningkatkan jumlah mahasiswa melalui program promosi yang lebih efektif.
 - b. UST dapat membentuk tim khusus yang bertugas mencari peluang pendanaan baru dan membuat rencana jangka panjang untuk memperkuat sumber daya keuangan. Selain itu, memperbaiki transparansi dan pertanggungjawaban anggaran secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan.
2. Sarana Prasarana:
 - a. Laboratorium yang memiliki nilai terendah (2.88) menunjukkan perlunya peningkatan dalam kualitas dan ketersediaan fasilitas laboratorium. UST harus berinvestasi dalam memperbarui peralatan laboratorium dan memastikan ruang yang ada memadai untuk mendukung kegiatan akademik.
 - b. UST dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan laboratorium di setiap Fakultas atau Program Studi. Selain itu, mengalokasikan dana tambahan untuk modernisasi dan pengadaan peralatan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kurikulum.
3. Sistem TIK:
 - a. Meskipun beberapa aspek TIK sudah berjalan dengan baik, integrasi sistem informasi masih perlu diperbaiki (nilai 3.00). UST perlu meningkatkan integrasi berbagai sistem informasi yang ada agar lebih sinkron dan efisien, sehingga mempermudah akses data oleh Dosen, Mahasiswa, dan Staf.
 - b. UST dapat mempertimbangkan untuk melakukan audit teknologi informasi guna mengidentifikasi kelemahan dalam sistem saat ini,

lalu mengembangkan solusi terintegrasi yang mencakup semua sistem yang ada. Pelatihan tambahan juga dapat diberikan kepada pengguna untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan sistem informasi.

4. Pemantauan dan Evaluasi Berkala:

- a. Evaluasi berkala terhadap pengelolaan keuangan, sarana prasarana, dan sistem TIK harus terus dilakukan untuk memastikan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.
- b. Menetapkan sistem penilaian rutin setiap tahun untuk mengukur kemajuan dari inisiatif yang diambil dan membuat penyesuaian strategi jika diperlukan.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, UST dapat meningkatkan kinerja di setiap dimensi dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efisien dan efektif.